BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 82 persen Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3.6 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap

ROA dan berkontribusi sebesar 6.4 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

4. NPL memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 3.8 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh nrgatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
5. PDN memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0.003 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
6. IRR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 6.3 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima

7. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 46 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima
8. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 4.6 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. FACR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2.3 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima
10. Diantara Kedelapan variabel bebas LDR, IPR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 46 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi rasio likuiditas (LDR, IPR,), kualitas aktiva (NPL), Sensitivitas terhadap pasar (PDN, IRR), efisiensi (BOPO, FBIR) , solvabilitas (FACR)

b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4,5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2010 sampai dengan triwulan II 2014.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
   a. Kebijakan yang terkait dengan ROA, kepada bank – bank penelitian terutama PT Bank Pan Indonesia.tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase peningkatan total asset.
   b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Of India, Tbk diharapkan lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya karena dapat

mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank Of India, Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA

c. Kebijakan yang terkait dengan IRR yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga apabila suku bunga naik khususnya Bank Central Asia, Tbk harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga sehingga laba akan meningkat dan ROA juga akan ikut meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.

d. Untuk rasio FBIR diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama bagi Bank Of India, Tbk diharapkan lebih memperhatikan dan menekan pendapatan operasionalnya karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh bank. Semakin besar pendapatan operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh oleh Bank Of India, Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran

biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan FBIR memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA

e. Kebijakan yang terkait dengan FACR yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa khususnya bank yang dijadikan sampel perlu menekan peningkatan presentase aktiva tetap lebih tinggi dari pada peningkatan presentase modal sehingga laba akan meningkat dan ROA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sejenis, sebaiknya menambah variabel bebas dan menyesuaikan dengan peraturan-peraturan terbaru yang berkaitan dengan penelitian serta menambahkan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil yang di dapat lebih signifikan.

b. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014

DAFTAR RUJUKAN

Adi Fernanda. 2013. *" Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah"*. Skripsi Sarjana Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan.

Desyanti Putri Permatasari (2012) "*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR,PDN, BOPO, dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Pemerintah*". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.

Dimas Maulana (2012)"*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PR dan FACR terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public*". Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.

Hermawan Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan* – Cetakan Kedua. Jakarta : Bumi Aksara.

Kasmir 2012. *Manajemen Perbankan* – Edisi Revisi. Jakarta : Rajagrafindo Persada.

Lukman Dendawijaya 2010, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Pandu Mahardian, 2011, Analisis Pengaruh Rasio Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bej Periode Juni 2009– Juni 2011, Semarang.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/26/PBI/2011 Tanggal 28 Desember 2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No..8/19/PBI/2006.

Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian .

Santi (2012).*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvablitas terhadap ROA (Return On Assets) pada Bank Umum Nasional Devisa* Skripsi Sarjana terbitan STIE Perbanas Surabaya.

Sugiyono. (2012).Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : CV Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP/tanggal 16 Desember 2011 perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Selamet Riyadi, 2011, *Banking Assets And Liability Management*, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tony Wijaya. 2013. *Ekonomi dan Bisnis* – Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Veithzal Rivai. 2012. ”*Comercial Bank Management”*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wisnu Mawardi, 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia, *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, No. 1, Juli 2011.